



**PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISA  
FRAUD DIAMOND THEORY**

**(Pada Perusahaan Manufaktur, Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-  
2019)**

**Windi Arifa Syahadatina**

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

[Windi.ac16@student.unusa.ac.id](mailto:Windi.ac16@student.unusa.ac.id)

Dosen pembimbing

Heni Agustina, S.E., M. Ak

**Abstract :** This study aimsto detect Financial Statement FraudWith Analysis Fraud Diamond Theory in pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the IDX in 2015-2019. The data used inthis study aresecondary data from the company's annual financial statements. In this study using quantitative methods with a descriptive analysisap proach. The population used in this research are pharma ceutical company eslisted on the IDX in 2015-2019. This method uses the desired sampling method with a sample size of 7 samples that meet the criteria. Data analysis used logistic regression using SPSS. The results of this study indicate that pressure, opportunity, rationalization, capability have an effect on financial statement fraud.

**Keywords:** Fraud diamond, pressure, opportunity, rationalization, ability, fraudulent financial statements.

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi Financial Statement Fraud With Analysis Fraud Diamond Theory pada perusahaan manufaktur subsector farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Dalam penelitian Ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekat ananalisis deskriptif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019 .Metode ini menggunakan metode pengambilan sampel yang diinginkan dengan jumlah sampel sebanyak 7 sampel yang memenuhi kriteria. Analisis data menggunakan regresi logistic menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwap ressure, opportunity, rationalization, capability berpengaruh terhadap financial statement fraud.

**Kata kunci :** *fraud diamond*, tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan, kecurangan laporan keuangan

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menerangkan sebuah kegiatan perusahaan selama periode waktu tertentu dengan menggunakan alat komunikasi kepihak luar perusahaan disebut laporan keuangan. Mengerti isi informasi yang berguna dilaporan keuangan nmenjadikan semua manajer berfikir buat memperkuat kinerja sebuah perusahaan dengan begitu kberadaan sebuah perusahaan selalu terjaga. Akan tetapi, tidak semua manajemen perusahaan memahami sangat manfaatnya laporan keuangan dari kecurangan (Rahayu,2016).

Pihak-pihak yang berkepentingan yaitu dengan adanya laporan keuangan adalah salah satu bentuk pertanggung jawaban manajemen. Laporan keuangan adalah suatu keadaan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi antara suatu perusahaan dengan pihak tertentu yang membutuhkan data atau kegiatan keuangan perusahaan.

### B. PenelitianTerdahulu

Menurut Norbarani (2012) menyatakan bahwa setiap variabel tidak semua memiliki hubungan positif terhadap financial statement fraud, dan sudah disebutkan dari empat variable bahwa salah satu dari keempat tersebut memiliki hubungan negative terhadap financial statement fraud, sedangkan yang lainnya memiliki hubungan positif terhadap financial statement fraud

### C. Metode

Jenisnya adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Survei ini didapat dari situs resmi BEI, yaitu perusahaan manufaktur, sub sektorfarmasi yang terdaftar di BEI periodetahun (2015- 2019).

Populasi yang diadopsi dalam survei ini adalah produsen yang terdaftar di BEI. Populasi survei ini adalah 10 produsen subsektor farmasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2015 hingga 2019.

Analisis deskriptif dilihat dari nilai rata-rata (mean) dan standard deviasi (standard deviasi). Rata-rata sebagai perkiraan besarnya populasi rata-rata yang diambil dari sampel. Standard deviasi digunakan untuk menilai disperse rata-rata dari sampel.

Uji normalitas mendeteksi apakah residual berdistribusi normal dengan menguji apakah variable residual dalam model regresi berdistribusi normal (Ghozali,2013). Seperti diketahui, uji t dan F mengasumsikan nilai residu mengikuti distribusi normal. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusinya adalah tidak normal Uji multikolonieritas salah satu tujuan untuk mengetahui ada/tidaknya multikolerasi. Menurut (Ghozali, 2013), model regresi yang baik tidak harus berkorelasi . Cara untuk memeriksa apakah Anda memiliki banyak warna adalah dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) dan Toleransi.

Menurut (Ghozali 2011), kesalahan interferensi periode t dan kesalahan interferensi periode t-1 disebut uji autokorelasi. Apabila terjadi kolerasi maka disebut ada masalah autokolerasi. Munculnya autokorelasi dikarenakan observasi sepanjang waktu berkaitan satusama lainnya. Mendeteksi autokolerasi dengan cara menggunakan Uji Durbin Watson.

Model regresi di mana varian residual dari satu pengamatan tidak sama dengan yang lain disebut uji heteroskedastisitas. Menurut (Ghozali 2013), jika varians dari residual satu observasi dan observasi lainnya konstan maka disebut homoseastik, dan jika ada yang berbeda disebut heteroskedastik.

Model regresi adalah model analisis statistik yang menggambarkan kombinasi variabel respon dengan dua atau lebih kategori dan satu atau lebih variabel independen pada skala kategori atau interval (Hosmer dan Lemeshow, 1989).

Faktor keputusan ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variable independen (Ghozali, 2013). Faktor keputusan antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti variable independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas dalam menjelaskan variasi variable dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variable

**independen menyediakan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable independen.**

#### D. HASIL

Hasil survei ini berupa pengaruh *Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability* terhadap *Financialstatementfraud*.

##### 1. Pengaruh *Pressure* terhadap *Financial StatementFraud*

Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Pressure* yang diukur dengan LEV memiliki koefisien sebesar 1,239 dan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ , nilai tersebut memiliki arti bahwa *Pressure* berpengaruh *Financial Statement Fraud*. Dikarenakan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian yesirani (2016) menyebutkan *external pressure* yang diwakili dengan LEV berpengaruh terhadap *financial statement*. Hal ini terjadi karena perusahaan farmasi menganggap bahwa tekanan yang berasal dari laporan keuangan mempengaruhi mereka untuk melakukan kecurangan.

Teori ini sesuai dengan penelitian yesirani (2016) menyebutkan *external pressure* yang diwakili dengan LEV berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Hal ini mendukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh yesirani (2016) dan tessa (2016).

##### 2. Pengaruh *Opportunity* terhadap *Financial StatementFraud*

Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Opportunity* yang diukur dengan *INVENTORY* memiliki koefisien sebesar 1,935 dan tingkat signifikansi  $0,04 < 0,05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa *nature of industry* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Dikarenakan tingkat signifikansinya  $0,04 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Sihombing (2016) menyatakan bahwa *opportunity* yang diprosikan dengan *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement*. Hal ini terjadi karena perusahaan farmasi menganggap bahwa kesempatan yang berasal dari laporan keuangan mempengaruhi mereka untuk melakukan kecurangan.

Teori ini sesuai dengan penelitian Sihombing (2016) menyatakan bahwa *opportunity* yang diprosikan dengan *nature of industry* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

### 3. Pengaruh *Rationalization* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Rationalization* yang diukur dengan *AUDCHANGE* memiliki koefisien sebesar -2,245 dan tingkat signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa *AUDCHANGE* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Dikarenakan tingkat signifikansinya  $0,02 < 0,005$ .

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Lou (2009) menyatakan bahwa *rationalization* yang diprosikan dengan *AUDCHANGE* berpengaruh terhadap *financial statement*. Hal ini terjadi karena perusahaan farmasi menganggap bahwa rasionalisasi yang berasal dari laporan keuangan mempengaruhi mereka untuk melakukan kecurangan.

Teori ini sesuai dengan penelitian Lou (2009) menyebutkan bahwa *rationalization* yang diprosikan dengan *AUDCHANGE* berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

### 4. Pengaruh *Capability* terhadap *Financial Statement Fraud*

Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Capability* yang diukur dengan *DCHANGE* memiliki koefisien sebesar 1,082 dan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa *Capability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*. Dikarenakan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ .

Hasil penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Amaliah (2016) menunjukkan proksi perubahan dari variabel *capability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement*. Hal ini terjadi karena perusahaan farmasi menganggap bahwa proksi perubahan dari variabel *capability* dianggap upaya perusahaan untuk menyingkirkan direksi yang dianggap mengetahui adanya kecurangan yang dilakukan perusahaan.

Teori ini sesuai dengan hasil penelitian Amaliah (2016) menunjukkan proksi perubahan dari variabel *capability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement*

Penelitian ini mendukung dengan hasil penelitian Amaliah (2016) menunjukkan proksi perubahan dari variabel *capability* memiliki pengaruh terhadap *financial statement*.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Pressure* yang diukur dengan LEV memiliki koefisien sebesar 1,239 dan tingkat signifikansi  $0,00 < 0,05$ , nilai tersebut memiliki arti bahwa *Pressure* berpengaruh *Financial Statement Fraud*.
2. Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Opportunity* yang diukur dengan *INVENTORY* memiliki koefisien sebesar 1,935 dan tingkat signifikansi  $0,04 < 0,05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa *nature of industry* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
3. Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Rationalization* yang diukur dengan *AUDCHANGE* memiliki koefisien sebesar -2,245 dan tingkat signifikansi  $0,02 < 0,05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa *AUDCHANGE* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.
4. Berdasarkan uji yang terdapat pada tabel 4.7 menunjukkan *Capability* yang diukur dengan

*DCHANGE* memiliki koefisiensebesar 1,082 dan tingkat signifikansi  $0,003 < 0,05$ . Nilai tersebut memiliki arti bahwa *Capability* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*.

## Saran

**Berdasarkan kesimpulan penelitian, penulis merekomendasikan dalam bentuk saran:**

- 1. Dalam penelitian selanjutnya, banyaknya sampel kategori perusahaan untuk mengantisipasi kecurangan laporan keuangan pada kategori korporasi lainnya atau untuk menginvestigasi kecurangan laporan keuangan secara menyeluruh dengan menggunakan semua kategori korporasi yang ada.**
- 2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran lain untuk meningkatkan skor G.**
- 3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel dependen lain sebagai pengukur kecurangan laporan keuangan selain G score.**
- 4. Masih ada beberapa cara yang sulit untuk mengukur aspek kemampuan dari berlian palsu, namun penelitian kedepannya mungkin menemukan proxy lain yang dapat digunakan untuk mengukur aspek kemampuan selain pergantian direktur. Diharapkan.**

## DAFTAR RUJUKAN

- Desiana, D., Susilowati, D., & Putri, N. K. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk Menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasikmalaya. *Akuntabilitas*, 11(1), 75–90. <https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.8135>
- Estate, R. (2015). *Pengaruh Financial Stability , Financial Target , Personal Financial Need , Nature of Industry Dan Rationalization Pada Financial Statement Fraud Dalam Perspektif Pengaruh Financial Stability , Financial Target , Personal Financial Need , Nature of Indust.*
- Faradiza, A, S. (2017). *Fraud Diamond : Pendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. November, 196–201.
- Puspitadewi, E., & Sormin, P. (2016). Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2016). *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 146–162.
- Primasari, N. S. (2018). ANALISIS ALTMAN Z-SCORE, GROVER SCORE, SPRINGATE, DAN ZMIJEWSKI SEBAGAI SIGNALING FINANCIAL DISTRESS (Studi Empiris Industri Barang-Barang Konsumsi di Indonesia). *Accounting and Management Journal*, 1(1), 23–43.

<https://doi.org/10.33086/amj.v1i1.70>

Rukmana, H. S. (2018). Determinan Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Economicus*, 9(1), 12–25.

Rengganis, R. M. Y. D., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. ., Wirajaya, I. G. A., & Suprasto, H. B. (2019). The fraud diamond: element in detecting financial statement of fraud. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 1–10

Suryani, I. C. (2019). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan*, 1(3), 2.

Semarang, U. N. (2013). Model Deteksi Kecurangan Berbasis Fraud Triangle. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 9(2), 199–225. <https://doi.org/10.14710/jaa.v9i2.5994>

Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon : Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di Bei Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91–106.

Yesiariani, M., & Rahayu, I. (2016). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud ( Studi Empiris pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 - 2014 ). *Jurnal SNA XIX*, 1– 22.